

## Peningkatan Kapasitas Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus Melalui Pelatihan Web

Muhammad Arifin<sup>1</sup>, R. Rhoedy Setiawan<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus<sup>1,2</sup>

Email: [arifin.m@umk.ac.id](mailto:arifin.m@umk.ac.id)<sup>1</sup>

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

*Diterima:*

*Direvisi:*

*Disetujui:*

*Dipublikasikan:*

#### Keyword:

*Pelatihan Web,*

*Santri,*

*Pondok Pesantren*

### Abstract

Children are a generation of people's hope in facing and preparing for their future needs attention, given the enormous influence of globalization on their development. For this reason, the presence of various Islamic educational institutions is absolutely necessary. Al-Mawaddah Kudus Entrepreneurs Modern Islamic Boarding School is an educational institution that has been created to foster and prepare young Muslims in welcoming their future, this lodge focuses on developing three aspects, namely intellectual spirituality, entrepreneurship and leadership. In the aspect of entrepreneurship this boarding school provides their students how to entrepreneurship and make a product. The purpose of this Community Service activity is to add insight to the students of the Al-Mawaddah Kudus Modern Islamic Boarding School about the web so that they can use web media to market their products.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



10.24176/mjlm.v1i1.3111

### Pendahuluan

Kabupaten Kudus adalah salah satu daerah yang perkembangan pendidikan agama khususnya pondok pesantren dimana pendidikan generasi muda merupakan tanggung jawab kita semua. Anak-anak adalah generasi harapan umat dalam menghadapi dan mempersiapkan masa depan perlu mendapat perhatian, mengingat pengaruh arus globalisasi sangat besar terhadap perkembangan mereka. Untuk itu kehadiran berbagai lembaga pendidikan Islam mutlak diperlukan. Pondok Pesantren Modern Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus adalah lembaga pendidikan yang sangaja diciptakan untuk membina dan mempersiapkan generasi muda Islam dalam menyongsong masa depan mereka.

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari Bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau hotel. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren, sedang di Aceh dikenal dengan istilah dayah atau rangkang atau menuasa, sedangkan di Minangkabau disebut surau (Madjid N. 1997).

Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Kudus merupakan salah satu pesantren di Indonesia yang telah fokus mengembangkan Tiga aspek yaitu intelektual spiritualitas, enterpreneur dan leadership. Pesantren ini berhasil memberdayakan santri pada khususnya dan masyarakat Kudus pada umumnya dengan Argo juga eduwisata pertanian dan peternakan yang dikembangkannya.

Pondok Pesantren yang merupakan binaan Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (BPTBA-LIPI) Gunungkidul membekali santrinya dengan pengetahuan untuk berwirausaha. Kemampuan berwirausaha yang diberikan sebatas cara menghasilkan suatu produk karena proses pemasaran dilakukan ditoko yang ada di pondok tersebut serta sebagian dikirimkan pada toko-toko yang sudah bekerjasama dengan pondok. Dengan kata lain santri lulusan pondok ini nantinya akan kesulitan dalam memasarkan produk mereka sendiri.

Teknologi dalam pemasaran mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan eksistensi sebuah produk. Pemasaran pada zaman sekarang ini, jika tidak ditunjang dengan adanya perkembangan teknologi yang maju tidak mungkin dapat dipasarkan secara maksimal. Peranan teknologi dalam pemasaran yakni menunjang kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, serta kaitannya dengan mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa kepada kelompok pembeli. Sehingga pemasaran barang dan jasa dapat berjalan secara maksimal.

Pondok Pesantren Modern yang telah mendapatkan apresiasi dari Bupati Kudus ini tidak memiliki cukup sumberdaya khususnya dibidang IT dalam membekali para santri mereka untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut maka kami tim pengabdian dari Fakultas Teknik UMK mencoba untuk memberi pelatihan tentang web yang dapat digunakan sebagai media pemasaran, dengan tujuan nantinya santri Pondok Pesantren Modern Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus ini mempunyai pengetahuan tentang pemasaran produk melalui media web sehingga diharapkan setelah lulus nanti para santri selain mampu membuat produk juga mampu memasarkan produk mereka secara luas.

Dari analisa situasi diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi Pondok Pesantren Modern Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus sebagai berikut:

1. Para santri telah dibekali kemampuan untuk membuat suatu produk namun tidak dibekali kemampuan dalam melakukan pemasaran.
2. Keterbatasan sumberdaya khususnya IT menyebabkan proses pemasaran tidak mampu menjangkau keseluruhan penjurur nusantara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mitra dalam memberikan bekal pengetahuan pemasaran kepada santri mereka.
2. Memberikan pelatihan mengenai web khususnya untuk pemasaran kepada santri dari mulai membuat web hingga memposting dan memasarkan produk mereka.

Bagi peserta yang mengikuti pelatihan, diharapkan mendapatkan manfaat :

1. Menambah teori dan ilmu pengetahuan dalam pemasaran produk melalui media online.
2. Meningkatkan kualitas penjualan produk
3. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam upaya memberdayakan masyarakat

## Metode

### Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas, tim PKM bekerja sama dengan pemilik Ponpes Al Mawaddah mengadakan pelatihan pemasaran produk secara online guna untuk memberikan keahlian pada pelaku UMKM tersebut. Langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah pelaku UMKM di Kecamatan Gebog.

### Realisasi Pemecahan Masalah

Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi harus memberikan kontribusi dan sumbangsih untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan. Sumber daya manusia yang terampil di Universitas Muria Kudus dalam bidang teknologi informasi, perlu mengabdikan dirinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Uraian pemecahan masalah ini dapat diuraikan seperti dibawah ini:

**Permasalahan :** Para santri Ponpes Al-Mawaddah Kudus telah dibekali kemampuan untuk membuat suatu produk namun tidak dibekali kemampuan dalam melakukan pemasaran, Keterbatasan sumberdaya khususnya IT menyebabkan proses pemasaran tidak mampu menjangkau keseluruhan penjuru nusantara.

### Metode Penyelesaian Masalah : Pelatihan, Pendampingan

#### 1. Pelatihan

Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan keahlian kepada santri, pelatihan pemasaran online yang difokuskan pada :

- Pelatihan pengambilan gambar produk
- Pelatihan pembuatan toko online
- Pelatihan pengelolaan toko online
- Pelatihan transaksi di toko online

#### 2. Pendampingan

Pendampingan dimaksudkan untuk

- a. Memantau dan memberikan bimbingan dalam masalah pemasaran online, dengan seperti itu tim berharap peserta pelatihan dapat menerapkan ilmu dari pelatihan untuk mengembangkan usahanya.
- b. Memberikan bimbingan teknis dalam pengembangan atau menciptakan usahabaru.
- c. Melatih dan memberikan konsultasi dalam pembuatan pemesanan online baik melalui web.

## METODE KEGIATAN

Untuk dapat menyelesaikan seluruh persoalan yang dihadapi santri di kecamatan Ponpes Al-Mawaddah Kudus telah dilaksanakan kegiatan secara baik. Kegiatan meliputi :

#### a. Persiapan kegiatan meliputi :

- Menyusun materi dan instrument untuk seleksi dan perekrutan Mahasiswa yang akan melaksanakan PKM dalam artian yang terjun dilapangan secara langsung.

- Koordinasi dengan pemilik Ponpes.
- Koordinasi dengan anggota tim PKM
- Penyusunan bahan/materi/modul pelatihan.

**b. Pembekalan**

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke UMKM terlebih dahulu mereka mendapatkan pelatihan selama kurang lebih 5 hari dengan materi-materi pemasaran online (teknik pengambilan gambar produk, pembuatan toko online, manajemen toko online dan promosi toko online melalui web).



**Gambar 1. Pembekalan Santri**

**d. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan web santri Ponpes Al-Mawaddah Kudus sesuai dengan jadwal pelaksanaan yaitu pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018.



**Gambar 2. Pelaksanaan PKM**

## Hasil dan Pembahasan

### Luaran Kegiatan

Program PKM dengan judul “Pelatihan Web Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus” Memiliki beberapa luaran untuk meningkatkan pemberdayaan atau partisipasi santri, luaran yang dihasilkan dari program ini secara rinci dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No	Bentuk Solusi	Indikator	Target
1	Pengambilan gambar produk	Peserta mengetahui teknik dan kualitas dari gambar produk yang akan didasarkan secara	Penjualan akan meningkat sehingga kebutuhan
2	Pembuatan dan pengelolaan toko	Peserta dapat membuat dan mengelola toko online	sumberdaya manusia bertambah
3	Promosi toko online melalui web	Peserta mempunyai keahlian dalam mempromosikan toko	(mengurangi pengangguran)

### Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan, dengan rancangan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1.	Pelatihan Web Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus	a. Pelatihan pengambilan gambar produk	1440	Pelatihan pengambilan gambar produk oleh 2 orang mahasiswa dan didampingi oleh DPL
		b. Pelatihan pembuatan dan	1440	Pelatihan pengelolaan toko dilakukan oleh 2 orang mahasiswa dan didampingi oleh DPL (Ketua)
		c. Pelatihan promosi toko online melalui media sosial	1440	Pelatihan pembuatan web dilakukan oleh 2 orang mahasiswa dan didampingi oleh DPL
2.		Melaksanakan pendampingan kepada santri	1440	Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa didampingi oleh DPL
Total Volume kegiatan			n x IKEM	n =jumlah mahasiswa

### Evaluasi

Di akhir program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diadakan evaluasi berupa kuesioner hasil pelatihan dan pendampingan. Santriwan dan

Santriwati Ponpes Al-Mawaddah Kudus telah memberikan penilaian terhadap pelaksanaan dan materi pembelajaran. Selain dari segi materi dan model pelatihan yang diberikan oleh tim PKM, hasil dari model pemasaran online setiap santri telah dilakukan penilaian. Hasil dari model pemasaran tiap santri selanjutnya dijadikan materi untuk pendampingan.

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Web Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Permasalahan yang dihadapi santri ada beberapa faktor diantaranya adalah; 1). Para santri telah dibekali kemampuan untuk membuat suatu produk namun tidak dibekali kemampuan dalam melakukan pemasaran. 2). Keterbatasan sumberdaya khususnya IT menyebabkan proses pemasaran tidak mampu menjangkau keseluruhan penjurur nusantara. Dari berbagai permasalahan-permasalahan tersebut secara umum telah dapat terselesaikan dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara instensif oleh tim PKM dari UMK. Para santri harus senantiasa meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi produk dan metode pemasaran dengan memanfaatkan teknologi internet yang semakin canggih. Mereka dapat dengan mudah mendapatkan materi cara-cara terbaru dalam melakukan pemasaran melalui media web.

### **Daftar Pustaka**

- Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 5
- Rolf P. Lynton dan Udai Pareek-*Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja*, Pustaka Binaman Jakarta 1998
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3S, Jakarta, 1983, hlm.18.
- Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 5
- Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 6. *Sejarah Pengertian Pondok Pesantren*
- Wahab, Rochidin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, CV, 2004) hal. 153,154
- Hielmy, Irfan. *Wacana Islam* (ciamis:Pusat Informasi Pesantren,2000), hal. 120
- Fatah, H Rohadi Abdul, Taufik, M Tata, Bisri, Abdul Mukti. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, (Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005), hal. 11